



# HANDBOOK OF TALENTA JUNIOR HIGH SCHOOL 2021-2022



*When Talents Grow*

What Can I Do For You ?

**THE HANDBOOK OF TALENTA  
JUNIOR HIGH SCHOOL  
2021 - 2022**



**TALENTA JUNIOR HIGH SCHOOL  
TAMAN KOPO INDAH III F-1  
KABUPATEN BANDUNG  
2021**

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
I. Pendahuluan	4
II. Visi dan Misi Sekolah Talenta	5
III. Struktur Kurikulum SMP	8
IV. Struktur Kurikulum	11
V. Struktur Kurikulum SMP Talenta	17
VI. Struktur Jam Belajar	18
VII. Pengembangan Diri	19
VIII. Proses Belajar Mengajar	19
IX. Learning Support ( LS ) Khusus kelas IX	20
X. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) / KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal )	21
XI. Rentang Predikat KKM ( Sesuai dengan rentang nilai E-Raport )	22
XII. Penilaian dan Perhitungan Nilai Raport	22
XIII. Kalender Akademik	28
XIV. Program Kesiswaan SMP Talenta	30

## I. Pendahuluan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang tergolong pada jalur pendidikan formal memiliki karakteristik jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan merupakan salah satu lingkungan yang dapat memfasilitasi perkembangan peserta didik setelah lingkungan pendidikan utama yaitu pendidikan di lingkungan keluarga.

*Talenta School* adalah suatu lembaga pendidikan sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan di antaranya adalah menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur. *Talenta School* sebagai institusi pendidikan, juga bertanggung jawab dalam memberikan mutu pendidikan yang dapat diandalkan dan bentuk pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan keluarga dan pendidikan sekolah tidaklah dapat berjalan masing-masing. Perkembangan kebutuhan fisik dan psikis anak selama mereka dalam pertumbuhan menuju kedewasaan dilaksanakan dilingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, maka kerja sama antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam hal ini pihak orang tua sangatlah diperlukan.

*Parenting Program* adalah langkah awal penyatuan pandangan dan persepsi antara pihak sekolah dan orang tua murid. Selain sebagai kegiatan awal tahun yang menjadi agenda rutin bagi SMP Talenta, program ini juga diharapkan dapat memenuhi beberapa tujuan sekolah diantaranya,

1. Membuka jalur komunikasi langsung antara orang tua dan sekolah dalam upaya menyatukan pemahaman tentang usaha pendidikan secara holistik di sekolah dan di lingkungan keluarga.
2. Menyampaikan berbagai program sekolah berkaitan dengan tahun ajaran yang baru.
3. Memberikan pemahaman yang jelas mengenai VISI/MISI/TUJUAN Sekolah sehingga terjadi persamaan persepsi dan pandangan mengenai tujuan dan filosofi pendidikan yang telah ditetapkan.
4. Memperkenalkan lingkungan sekolah dan segala aspek-aspek yang mendukung di dalam (kurikulum, kesiswaan, fasilitas dan sumber daya manusia).
5. Menyampaikan perubahan-perubahan yang terjadi pada kebijakan kurikulum nasional kepada orang tua dan menyampaikan langkah-langkah baru yang diambil dan akan diterapkan berkaitan dengan adaptasi terhadap kurikulum yang baru tersebut.

Saat Pandemi Covid-19, dimana tidak diperbolehkan untuk melakukan tatap muka dengan siswa, SMP Talenta melakukan kegiatan pembelajaran secara online selama semester ganjil tahun ajaran 2021 - 2022. Sampai ada keputusan lebih lanjut untuk dapat dilakukannya Pembelajaran Tatap Muka Terbatas dari Dinas Pendidikan. Sehingga ada beberapa hal yang harus disesuaikan dalam hal kurikulum dan kesiswaan untuk dapat terlaksananya kegiatan pembelajaran jarak jauh ini.

## II. Visi dan Misi Sekolah Talenta

### A. Visi

***“ Terbenutunya Insan Pembelajar Yang  
Berbudi Pekerti, Cerdas Dan Peduli Lingkungan”***

#### **Indikator Visi :**

1. Visi, sudah disampaikan dengan ringkas dan mudah dipahami
2. Unggul dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan YME. Memberi inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan.
3. Unggul dalam budi pekerti luhur, berakhlak mulia. Mengarahkan langkah-langkah strategis yang konsisten dengan penjabaran misi satuan pendidikan. Dan mendorong semangat dan komitmen seluruh warga satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan
4. Unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan dalam mendorong semangat dan komitmen seluruh warga satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan, Mengacu pada tujuan pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
5. Unggul dalam karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan, dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang;
6. Unggul dalam kecerdasan interlektual, mengacu pada tujuan pendidikan dasar yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut., berorientasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional, memberi inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan untuk mencapai keunggulan.
7. Unggul dalam pengembangan Kurikulum yang mengacu 8 standar pendidikan, mengacu tuntutan SKL Satuan Pendidikan.
8. Unggul dalam pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dengan pendekatan SCIENTIFIC, mengarahkan langkah-langkah strategis yang konsisten dengan penjabaran misi satuan pendidikan dan berorientasi pada kepentingan daerah, nasional dan internasional dan berorientasi pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik .
9. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik, berorientasi pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik. berorientasi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

10. Unggul dalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba). Mampu memberikan inspirasi, motivasi, dan kekuatan pada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan
11. Unggul dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

B. Misi :

1. Mengembangkan pendidikan yang visioner berdasarkan nilai nilai Kristiani dan nilai nilai kemanusiaan yang universal
2. Membentuk pribadi yang utuh yang memperjuangkan dan mengembangkan martabat manusia.
3. Memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional
4. Merupakan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu tertentu
5. Menjadi dasar program pokok sekolah/madrasah
6. Menekankan pada kualitas layanan peserta didik dan mutu lulusan yang diharapkan oleh sekolah/madrasah
7. Memuat pernyataan umum dan khusus yang berkaitan dengan program sekolah/madrasah
8. Memberikan keluwesan dan ruang gerak pengembangan kegiatan satuan-satuan unit sekolah/madrasah yang terlibat

C. Nilai nilai keutamaan (Core Values) yang dikembangkan

Berdasarkan Misi tersebut, maka dikembangkanlah nilai nilai keutamaan (Core Values) di SMP Talenta yaitu sebagai berikut:

**1. Compassion**

Aksi karena belas kasih (untuk mempedulikan sesama dan lingkungan)

Nilai nilai yang membentuk nilai keutamaan ini adalah:

- Kepedulian
- Cinta Kasih
- Persaudaraan sejati
- Pengabdian

**2. Character**

Kepribadian, sifat yang terbentuk, cara berfikir, bertindak, berkata kata dan merasakan sampai pada kebiasaan.

Nilai nilai yang membentuk nilai keutamaan ini adalah:

- Disiplin
- Mandiri
- Dapat dipercaya
- Tangguh
- Konsisten
- Adil
- Rendah hati
- Belajar Sepanjang hayat

### 3. **Consciousness**

Kesadaran dan pemahaman akan apa yang terjadi disekitar dirinya (dengan mendengarkan suara hati)

Nilai nilai yang membentuk nilai keutamaan ini adalah:

- Visioner
- Berhati nurani
- Percaya Diri

### 4. **Competence**

Kecakapan, kemampuan untuk melakukan dan memutuskan sesuatu.

Nilai-nilai yang membentuk nilai keutamaan ini adalah:

- Kreativitas
- Inovasi
- Pengelolaan
- Komunikasi
- Kepemimpinan

D. Tujuan SMP Talenta Kabupaten Bandung adalah:

1. Menjadikan sekolah Talenta sebagai rumah kedua bagi komunitas sekolah
2. Menghasilkan manusia **KUAT** dan **CERDAS** sesuai dengan iman dan ilmunya
3. Menghasilkan manusia yang mampu mengembangkan bakat,minat dan wawasannya sesuai dengan tuntutan jaman
4. Membentuk pribadi positif yang optimis dan mampu bersosialisasi
5. dengan lingkungan dan budaya setempat.

### III. Struktur Kurikulum SMP

Landasan Penyusunan Struktur Kurikulum di SMP Talenta kelas VII,VIII,IX tahun Pelajaran 2021-2022 merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.35 Tahun 2018 yang ditetapkan pada tanggal 14 Desember 2018 yang merupakan Perubahan dari Permen No 58 tahun 2014 serta dilakukan pengembangan struktur sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah.

Adapun Isi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2018 Pasal 5 dan 10 A yang mengatur Struktur Kurikulum adalah sebagai berikut:

#### Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 954) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan ayat (7) huruf c Pasal 5 diubah, sehingga Pasal 5 berbunyi sebagai berikut:

#### Pasal 5

- 1) Mata pelajaran Sekolah Menengah
  - a. Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) dikelompokkan atas:
    - i. mata pelajaran umum Kelompok A; dan
    - ii. mata pelajaran umum Kelompok B.
- 2) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

- 3) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.
- 4) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (2) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah.
- 5) Muatan dan acuan pembelajaran mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bersifat nasional dan dikembangkan oleh Pemerintah dan dapat diperkaya dengan muatan lokal oleh pemerintah daerah dan/atau satuan pendidikan.
- 6) Mata pelajaran umum Kelompok A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri atas:
  - a. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti;
  - b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
  - c. Bahasa Indonesia;
  - d. Matematika;
  - e. Ilmu Pengetahuan Alam;
  - f. Ilmu Pengetahuan Sosial; dan
  - g. Bahasa Inggris.
- 7) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri atas:
  - a. Seni Budaya;
  - b. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan; dan
  - c. Prakarya dan/atau Informatika.
  - d. Bahasa Mandarin
- 8) Mata pelajaran umum Kelompok B sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dapat ditambah dengan mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.

2. Di antara Pasal 10 dan Pasal 11 disisipkan 1 (satu) Pasal yaitu Pasal 10A sebagai berikut:

Pasal 10A

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Informatika sebagai mata pelajaran pilihan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (7) huruf c dilaksanakan mulai tahun ajaran 2019/2020 sesuai dengan kesiapan sekolah.
- 2) Ketentuan mengenai pelaksanaan Mata Pelajaran Informatika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan Peraturan Menteri.
- 3) Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang
- 4) Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah diubah dengan menambahkan mata pelajaran Informatika dalam mata pelajaran umum Kelompok B pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Peraturan Menteri ini.

SALINAN LAMPIRAN I

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
NOMOR 35 TAHUN 2018  
TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN  
DAN KEBUDAYAAN NOMOR 58 TAHUN 2014  
TENTANG KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH

KERANGKA DASAR DAN STRUKTUR KURIKULUM  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH

## IV. Struktur Kurikulum

### A. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMP/MTs pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula. Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMP/MTs dapat dilihat pada Tabel berikut.

**Tabel 1: Kompetensi Inti SMP/MTs**

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KOMPETENSI INTI KELAS VII	KOMPETENSI INTI KELAS VIII	KOMPETENSI INTI KELAS IX
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3. Memahami dan Menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>	<p>3. Memahami dan Menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p>
<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>

## B. Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum SMP/MTs terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A dan mata pelajaran umum kelompok B. Khusus untuk MTs, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

Struktur kurikulum SMP/MTs adalah sebagai berikut Tabel 2:

**Alokasi Waktu Mata Pelajaran SMP/MTs**

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU PER MINGGU		
		VII	VIII	IX
<b>Kelompok A (Umum)</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
<b>Kelompok B (Umum)</b>				
1.	Seni Budaya	3	3	3
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3
3.	Prakarya dan/atau Informatika	2	2	2
<b>Jumlah jam pelajaran per minggu</b>		<b>38</b>	<b>38</b>	<b>38</b>

### Keterangan:

- Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.

- c. Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- d. Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah.
- e. Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 40 (empat puluh) menit.
- f. Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- g. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta faktor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah, maksimal 2 (dua) jam/minggu.
- h. Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- i. Untuk Mata Pelajaran Prakarya dan/atau Mata Pelajaran Informatika, satuan pendidikan menyelenggarakan salah satu atau kedua mata pelajaran tersebut. Peserta didik dapat memilih salah satu mata pelajaran yaitu Mata Pelajaran Prakarya atau Mata Pelajaran Informatika yang disediakan oleh satuan pendidikan.
- j. Dalam hal satuan pendidikan memilih Mata Pelajaran Prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- k. Khusus untuk Madrasah Tsanawiyah struktur kurikulum dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang diatur oleh Kementerian Agama.
- l. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

### C. Beban Belajar

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahun pembelajaran.

1. Beban belajar di SMP/mts dinyatakan dalam jam pelajaran per minggu. Beban belajar satu minggu adalah minimal 38 (tiga puluh delapan) jam pelajaran.
2. Beban belajar di Kelas VII, VIII, dan IX dalam satu semester paling sedikit 19 (sembilan belas) minggu efektif.
3. Beban belajar di kelas VII, VIII pada semester genap paling sedikit 16 (enam belas) minggu efektif.
4. Beban belajar di kelas IX pada semester genap paling sedikit 11(sebela) minggu efektif.

Beban belajar bagi SMP/MTs yang menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS), diatur lebih lanjut dalam Pedoman SKS.

### D. Muatan Pembelajaran

Muatan pembelajaran di SMP/MTs yang berbasis pada konsep-konsep terpadu dari berbagai disiplin ilmu untuk tujuan pendidikan adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Pada hakikatnya IPA dan IPS dikembangkan sebagai mata pelajaran dalam bentuk *integrated sciences* dan *integrated social studies*. Muatan IPA berasal dari disiplin biologi, fisika, dan kimia, sedangkan muatan IPS berasal dari sejarah, ekonomi, geografi, dan sosiologi. Kedua mata pelajaran tersebut merupakan program pendidikan yang berorientasi aplikatif, pengembangan kemampuan berpikir, kemampuan belajar, rasa ingin tahu, dan pengembangan sikap peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial dan alam. Tujuan pendidikan IPS menekankan pada pemahaman tentang bangsa, semangat kebangsaan, patriotisme, dan aktivitas masyarakat di bidang ekonomi dalam ruang atau wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tujuan pendidikan IPA menekankan pada pemahaman tentang lingkungan dan alam sekitar beserta kekayaan yang dimilikinya yang perlu dilestarikan dan dijaga dalam perspektif biologi, fisika, dan kimia. Integrasi berbagai konsep dalam Mata Pelajaran IPA dan IPS menggunakan pendekatan *trans-disciplinarity* di mana batas-batas disiplin ilmu tidak lagi tampak secara tegas dan jelas, karena konsep-konsep disiplin ilmu berbaur dan/atau terkait dengan permasalahan-permasalahan yang dijumpai di sekitarnya. Kondisi tersebut memudahkan pembelajaran IPA dan IPS menjadi pembelajaran yang kontekstual.

Pembelajaran IPA diintegrasikan melalui konten biologi, fisika, dan kimia. Pengintegrasian dapat dilakukan dengan cara dihubungkan, yakni pembelajaran dilakukan pada konten

bidang tertentu (misalnya fisika), kemudian konten bidang lain yang relevan ikut dibahas. Misalnya saat mempelajari suhu (konten fisika), pembahasannya dikaitkan dengan upaya makhluk hidup berdarah panas mempertahankan suhu tubuh (konten biologi), serta senyawa yang digunakan di dalam sistem AC (konten kimia).

Pembelajaran IPS diintegrasikan melalui konsep ruang, koneksi antar ruang, dan waktu. Ruang adalah tempat di mana manusia beraktivitas, koneksi antar ruang menggambarkan mobilitas manusia antara satu tempat ke tempat lain, dan waktu menggambarkan masa di mana kehidupan manusia itu terjadi.

#### **E. Kompetensi Dasar**

Kompetensi Dasar dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti. Rumusan Kompetensi Dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan peserta didik, dan kekhasan masing-masing mata pelajaran. Kompetensi Dasar meliputi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan Kompetensi Inti sebagai berikut:

1. Kelompok 1 : kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1;
2. Kelompok 2 : kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2;
3. Kelompok 3 : kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3; dan
4. Kelompok 4 : kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

## V. Struktur Kurikulum SMP Talenta

### KELAS VII, VIII, IX - K13 SEMESTER GANJIL TAHUN 2021-2022-Masa Pandemi

NO	MATA PELAJARAN	ALOKASI WAKTU PER MINGGU	KETERANGAN
<b>Kelompok A</b>			
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	2 JP	
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2JP	
3.	Bahasa Indonesia	3 JP	
4.	Matematika	3 JP	
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	3 JP	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	2 JP	
7.	Bahasa Inggris	2 JP	
<b>Kelompok B</b>			
1.	Seni Budaya	2 JP	Seni Rupa/Seni Musik
2.	Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan kesehatan	1 JP	
3.	Prakarya	1 JP	Tidak ada di kelas 7
4.	Bahasa dan Sastra Sunda	1 JP	
<b>Kelompok C</b>			
1	Informatika	2 JP	
2	Bahasa Mandarin	2 JP	1 JP di kelas 8 dan 9
2	BK	1 JP	
<b>Ekstra Kurikuler</b>			
1	Ekstrakurikuler Wajib Pramuka		Terintegrasi dengan Mata Pelajaran

## VI. Struktur Jam Belajar

### KELAS VII, VIII, IX SMP TALENTA TAHUN 2021-2022

NO	WAKTU	KEGIATAN JAM PELAJARAN (JP)	DURASI
	7.00 - 7.30	BRIEFING PAGI	30 MENIT
1	7.30 - 8.10	JP1	40 MENIT
2	8.10 - 8.50	JP2	40 MENIT
	8.50 - 9.00	ISTIRAHAT 1	10 MENIT
3	9.00 - 9.40	JP3	40 MENIT
4	9.40 - 10.20	JP4	40 MENIT
	10.20 - 10.30	ISTIRAHAT 2	10 MENIT
5	10.30 - 11.10	JP5	40 MENIT
6	11.10 - 11.50	JP6	40 MENIT
	11.50 - 12.15	ISTIRAHAT 3	10 MENIT
7	12.15 - 12.55		
8	12.55 - 13.35		
9	13.25 - 14.15	TEACH CAST	50 MENIT

Total Pembelajaran dalam Satu Minggu:

Kegiatan Intrakurikuler / Tatap Muka KBM : 27 JP

----- +

**TOTAL JP : 27 JP**

#### Jadwal Teach Cast

Jadwal Teach Cast		
14.00 -	14.50	Kelas 9
13.25 -	14.15	Kelas 8
13.00 -	13.50	Kelas 7

## VII. Pengembangan Diri

- 1) **Ekstrakurikuler** Pendidikan Kepramukaan yang terintegrasi dengan mata pelajaran.
- 2) **Character building** untuk siswa kelas VII, VIII dan IX

Pembangunan karakter adalah sebuah proses seumur hidup. Siswa-siswi akan berkembang menjadi pribadi yang berkarakter jika tumbuh pada lingkungan dan suasana yang berkarakter pula. Maka adalah landasan kegiatan *Character Building* adalah menumbuhkan pribadi siswa-siswi yang berkualitas secara 'lengkap' baik secara akademik (pengetahuan) dan non akademik (kepribadian) hal tersebut sesuai dengan VISI Talenta.

Beberapa tujuan kegiatan *Character Building* adalah:

- a. Mengembangkan kompetensi siswa agar memiliki karakter dan kepribadian yang baik serta menjadi manusia yang seutuhnya.
- b. Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang dapat diterima oleh masyarakat dan bertanggungjawab.
- c. Mengembangkan kepribadian, karakter, pengetahuan siswa dalam kehidupan sehari-hari diluar pengetahuan akademik.
- d. Mencoba memberikan pemahaman baru dan bantuan bagi siswa untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya (secara umum) sesuai dengan karakteristik umurnya.

Kegiatan *Character Building* dilakukan satu kali dalam satu tahun ajaran baik kelas VII dan VIII maupun kelas IX

## VIII. Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari semua program kurikulum yang dibuat oleh sekolah. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

### 1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

- a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
  - a. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
  - b. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai;
  - c. menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

### 2) Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi

peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

### 3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- f. mewujudkan suasana belajar yang kondusif, fokus, serta nyaman bagi siswa.

## IX. Learning Support ( LS ) Khusus kelas IX

- a. Program yang diberikan kepada siswa /i untuk mendapatkan kegiatan pendukung/pendorong pembelajaran guna meningkatkan kemampuan akademik.
- b. Bentuk Kegiatan LS meliputi:
  1. Remedial Teaching
  2. Remedial Ulangan
  3. Pengayaan
  4. Belajar Mandiri
  5. Ulangan Susulan
  6. Menyelesaikan tugas-tugas dari guru berkaitan dengan mata pelajaran
- c. LS dapat dimanfaatkan untuk pendampingan bagi siswa/i yang mengalami kesulitan dalam belajar ( siswa yang belum mencapai KKM )
- d. LS juga dapat dimanfaatkan untuk pengayaan bagi siswa/i yang sudah mencapai/melampaui Ketuntasan Pembelajaran (KKM ) guna memperdalam pengetahuan dan wawasan keilmuan.

## X. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) / KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal )

KKM merupakan acuan untuk menyatakan peserta didik tuntas dalam mengikuti pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah di tetapkan.

KBM adalah kriteria yang ditentukan oleh Satuan pendidikan dan dirumuskan setidaknya dengan memperhatikan 3 ( tiga) aspek yakni: Karakteristik Peserta Didik ( *Intake*), karakteristik mata pelajaran ( Kompleksitas Materi/Kompetensi) dan kondisi satuan pendidikan ( daya dukung) pada proses pencapaian kompetensi.

No	Mata Pelajaran	KKM kelas VII ( TUJUH )	KKM kelas VIII ( DELAPAN )	KKM KELAS IX ( SEMBILAN )
<b>Kelompok A</b>				
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	75	75	75
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	75	75	75
3.	Bahasa Indonesia	75	75	75
4.	Matematika	70	70	70
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	70	70	70
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	70	70
7.	Bahasa Inggris	75	75	75
No	Mata Pelajaran	KKM kelas VII ( TUJUH )	KKM kelas VIII ( DELAPAN )	KKM KELAS IX ( SEMBILAN )
<b>Kelompok B</b>				
1	Seni Budaya	75	75	75
2	Pendidikan jasmani, Olahraga dan kesehatan	75	75	75
3	<b>Prakarya</b>	75	75	75
4	Bahasa Sastra Sunda	70	70	70
<b>Kelompok C</b>				
1	Informatika	70	70	70
2	Bahasa Mandarin	70	70	70
3	BK	-	-	-
<b>Pengembangan Diri</b>				
1	Ekstra Wajib Pramuka	B	B	B

## XI. Rentang Predikat KKM

Sesuai dengan rentang nilai E-Raport

KKM Satuan Pendidikan	Rentang Predikat			
	A (Sangat Baik)	B (Baik)	C (Cukup)	D (Perlu Bimbingan)
70	$\geq 90$	$80 \leq \text{Nilai} < 90$	$70 \leq \text{Nilai} < 80$	$< 70$
75	$\leq 91$	$83 \leq \text{Nilai} < 91$	$75 \leq \text{Nilai} < 83$	$< 75$

## XII. Penilaian dan Perhitungan Nilai Raport

### A. Jenis-Jenis Penilaian

#### ▪ Penilaian Sikap

Penilaian Sikap merupakan kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian Sikap ditujukan untuk mengetahui capaian perkembangan sikap peserta didik sesuai butir-butir nilai sikap dari KI-1 dan KI-2.

#### Tehnik Penilaian Sikap meliputi 3:

##### 1. Observasi \_ Oleh Guru ( Penilaian Utama )

Penerapan teknik Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan lembar Observasi. Lembar Observasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh pendidik untuk memudahkan dalam membuat laporan hasil pengamatan terhadap perilaku peserta didik yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial.

Lembar observasi yang juga disebut Jurnal memuat laporan hasil pengamatan pendidik terhadap perilaku peserta didik yang berkaitan dengan sikap spiritual dan sikap sosial. Sikap yang diamati adalah sikap yang tercantum dalam indikator pencapaian kompetensi pada KD untuk mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti ( PABP ) dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Pengamatan dengan menggunakan lembar Observasi/Jurnal dilakukan oleh Wali Kelas, Guru BK, dan Semua Guru Mata Pelajaran.

##### 2. Penilaian Diri Sendiri \_ ( Penilaian Penunjang )

Penilaian Diri dalam penilaian sikap merupakan teknik penilaian terhadap diri sendiri ( peserta didik ) dengan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sikapnya dalam berperilaku. Hasil Penilaian Diri peserta didik dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap peserta didik. Penilaian Diri Sendiri peserta didik dapat digunakan untuk menumbuhkan nilai-nilai kejujuran dan meningkatkan kemampuan refleksi atau mawas diri.

### 3. Penilaian Antar Teman \_ ( Penilaian Penunjang )

Penilaian Antar Teman merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh seorang peserta didik (penilai) terhadap peserta didik yang lain terkait dengan sikap/perilaku peserta didik yang dinilai. Hasil Penilaian Antar Teman dapat digunakan sebagai data konfirmasi perkembangan sikap peserta didik yang dinilai. Penilaian Antar teman dapat juga digunakan untuk menumbuhkan beberapa nilai seperti kejujuran, tenggang rasa dan saling menghargai.

#### ▪ Penilaian Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur proses dan hasil pencapaian kompetensi peserta didik yang berupa kombinasi penguasaan proses kognitif ( kecakapan berfikir ), mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mengkreasi dengan pengetahuan factual, konseptual dan procedural, maupun metakognitif.

#### Teknik Penilaian Pengetahuan Meliputi 3 :

1. Tes Tertulis
2. Tes Lisan
3. Penugasan

Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil Penilaian Harian ( PH ), penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang dilakukan dengan beberapa teknik penilaian sesuai dengan tuntutan Kompetensi Dasar (KD).

#### HPH ( Hasil Penilaian Harian )

HPH merupakan nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil penilaian harian melalui tes tulis, tes lisan dan atau penugasan untuk setiap KD.

#### HPTS ( Hasil Penilaian Tengah Semester )

HPTS merupakan nilai yang diperoleh dari Penilaian Tengah Semester (PTS) melalui tes tulis dengan materi yang diujikan terdiri atas semua KD dalam tengah semester.

#### HPAS ( Hasil Penilaian Akhir Semester )

HPAS merupakan nilai yang diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) melalui tes tertulis dengan materi yang diujikan terdiri atas semua KD dalam Satu Semester.

#### HPA ( Hasil Penilaian Akhir ) :

HPA Merupakan hasil pengolahan dari HPH, HPTS, dan HPAS dengan menggunakan formulasi pembobotan :

$$\text{HPH} = 50\%, \text{ HPTS} = 25\%, \text{ HPAS} = 25\%$$

## ▪ **Penilaian Ketrampilan**

Penilaian ketrampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk menilai kemampuan peserta didik menerapkan pengetahuan dalam melakukan tugas tertentu di berbagai macam konteks sesuai dengan indicator pencapaian kompetensi.

### **Teknik Penilaian Ketrampilan meliputi :**

1. Praktik
2. Produk
3. Proyek
4. Portofolio

Hasil Penilaian Akhir Semester untuk Penilaian Ketrampilan merupakan hasil pengolahan rata-rata dari penilaian Praktik, Produk, Proyek, Portofolio keseluruhan KD Ketrampilan.

## **B. PENGOLAHAN NILAI RAPOR**

- a. Laporan hasil penilaian dalam bentuk rapor ditetapkan dalam rapat dewan guru berdasar hasil penilaian oleh Pendidik dan hasil penilaian oleh Satuan Pendidikan.
- b. Hasil penilaian Aspek pengetahuan dan Aspek ketrampilan dilaporkan dalam bentuk Nilai, Predikat dan Diskripsi.
- c. Hasil penilaian Aspek Sikap dilaporkan dalam bentuk Predikat dan Diskripsi.
- d. Hasil pengolahan nilai rapor digunakan sebagai dasar penetapan kenaikan kelas dan program tindak lanjut.
- e. Pada kegiatan ini, yang di olah adalah semua nilai pada aspek pengetahuan, maupun ketrampilan, sedangkan untuk aspek sikap yang diolah adalah diskripsinya.
- f. Ketuntasan belajar pada kenaikan kelas adalah ketuntasan dalam kurun waktu 1 ( satu) tahun. Jika terdapat mata pelajaran yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil atau genap, maka:
  1. Dihitung rerata nilai mata pelajaran semester ganjil dan genap.
  2. Dihitung rerata KKM mata pelajaran tersebut pada semester Ganjil dan genap, selanjutnya dibandingkan dengan KKM rerata pada mata pelajaran tersebut. Jika hasil pada nilai rerata lebih dari nilai rerata KKM, maka mata pelajaran tersebut dinyatakan TUNTAS, dan sebaliknya jika nilai rerata kurang dari nilai rerata KKM, maka mata pelajaran tersebut dinyatakan BELUM TUNTAS.

## **B. Laporan Hasil Nilai Harian dan Nilai Tengah Semester**

dari pihak sekolah kepada pihak Kepada Orangtua.

Selain menyampaikan Nilai Rapor di akhir Semester Ganjil maupun Semester Genap, SMP Talenta juga akan melaporkan data pencapaian Nilai Harian siswa baik dari aspek Pengetahuan maupun Keterampilan serta Nilai tengah semester, sesuai dengan penjadwalan yang sudah di buat.

## **C. Program Remedial**

SMP Talenta memberlakukan Sistem Remedial Ulangan Harian bagi siswa yang belum Tuntas KKM dari Kompetensi Dasar ( KD ) yang diujikan, dengan Nilai Maksimal Remedial adalah sama dengan KKM Mata Pelajaran. Penjadwalan dan pelaksanaan Ulangan Remedial akan di atur oleh Guru Mata Pelajaran.

Hasil PenilaianTengah Semester (HPTS) yang belum tuntas KKM, diberi kesempatan Remedial Ulangan maksimal hanya 1 kali dengan Nilai Maksimal Remedial sama dengan KBM Mata Pelajaran.

Penilaian Akhir Semester ( PAS ) dan Penilaian Akhir Tahun ( PAT ) tidak ada remedial.

## **D. Program Pengayaan**

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KBM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil Penilaian Harian. Pembelajaran pengayaan biasanya hanya diberikan sekali, tidak berulang kali sebagaimana pembelajaran Remedial. Pembelajaran Pengayaan umumnya tidak diakhiri dengan penilaian.

## **E. Syarat-Syarat kenaikan Kelas (Kelas VII dan VIII )**

1. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti;
2. Deskripsi Sikap sekurang kurangnya Baik.
3. Nilai Ekstra kurikuler Kepramukaan minimal Baik
4. Hasil penghitungan nilai rata-rata semester satu dan dua tidak memiliki lebih dari 2 (dua) mata pelajaran yang masing-masing nilai Kompetensi pengetahuan dan/atau Kompetensi Keterampilannya dibawah KKM
5. Persentase ketidakhadiran karena ijin dan tanpa keterangan maksimal 10 % dari hari efektif dalam satu tahun pelajaran 2021-2022, sedangkan untuk ketidakhadiran karena sakit lebih dari 10 %, akan ditinjau ulang.
6. Berdasarkan hasil rapat pleno dewan guru.

## **F. Syarat-Syarat Kelulusan Kelas IX**

Secara khusus untuk syarat kelulusan kelas IX SMP Talenta akan dibahas lebih lanjut pada kegiatan Parenting di Semester Genap Bulan Januari 2021 sambil menunggu terbitnya pedoman dari Permendikbud yang mengatur tentang kelulusan.

## **G. Program Bimbingan dan Konseling (BK)**

Hakikat bimbingan dan konseling di sekolah :

- 1) Pencapaian Tugas-tugas Perkembangan merupakan tujuan BK.
- 2) Perkembangan pribadi yg optimal terjadi melalui interaksi yg sehat antara individu dengan lingkungannya.
- 3) Hakikat BK terletak pada keterkaitan antara lingkungan belajar dengan perkembangan individu.
- 4) Dalam proses bimbingan dan konseling melibatkan pihak konselor (Orang dewasa yang memberikan bimbingan yaitu guru BK) dan konseli (Orang yang menerima bimbingan)
- 5) Konseli tidak dipandang sebagai manusia yang sakit mentalnya. Konseli dipandang sebagai individu yang mampu memilih tujuan, membuat keputusan, dan berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam mencapai perkembangan dirinya.
- 6) Konseli adalah seorang pribadi yang unik dan berharga yg berjuang untuk mengembangkan dirinya. Konseli adalah anggota kelompoknya, bagian dari budayanya, dan tidak pernah terisolasi dari lingkungan sosialnya.
- 7) Konselor bersifat netral dan bermoral serta memiliki nilai-nilai, perasaan, dan komitmen kepada dirinya.

### **Tujuan Penyelenggaraan *Bimbingan dan Konseling* di Sekolah :**

- Konseli mampu menghayati nilai-nilai agama sebagai pedoman dalam berperilaku
- Konseli mampu berperilaku atas dasar keputusan yang mempertimbangkan aspek-aspek nilai dan berani menghadapi resiko.
- Konseli memiliki kemampuan mengendalikan diri (*self-control*) dalam mengekspresikan emosi atau dalam memenuhi kebutuhan diri.
- Konseli mampu menyelesaikan masalah secara wajar dan objektif.
- Konseli mampu memelihara nilai-nilai persahabatan dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan orang lain.

- Konseli mampu menjunjung tinggi nilai-nilai kodrati laki-laki atau perempuan sebagai dasar dalam kehidupan sosial.
- Konseli mampu mengembangkan potensi diri melalui berbagai aktivitas yang positif
- Konseli mampu memperkaya strategi dan mencari peluang dalam berbagai tantangan kehidupan yang semakin kompetitif.
- Konseli mampu mengembangkan dan memelihara penguasaan perilaku, nilai, dan kompetensi yang mendukung pilihan karir

**XIII. Kalender Akademik**

<b>SEMESTER GANJIL</b>	<b>Jul-21</b>				
	<b>Tgl</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kesiswaan</b>	<b>Libur</b>
	12	Guru mulai bertugas TP 2021-2022	16	Sosialisasi MPLS	
	19	Hari Pertama Siswa/I masuk TP_2021-2022	19, 21-22	MPLS (Masa pengenalan lingkungan sekolah)	
	31	Parenting kelas 7,8,9			20 Hari Raya Idul Adha
	<b>Agu-21</b>				
	<b>Tgl</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kesiswaan</b>	<b>Libur</b>
	26	Penginputan Nilai akhir RB_1	14	Hari Pramuka	11 Tahun Baru Islam
			19	Pesta Rakyat	17 HUT RI
			Mg_3	Misa Bulanan	
	<b>Sep-21</b>				
	<b>Tgl</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kesiswaan</b>	<b>Libur</b>
	3	Penyerahan RB_1			
	17-24	Penilaian Tengah Semester_1	Mg_3	Misa Bulanan & Lomba BKSNI	
	27-30	AKM			
	<b>Okt-21</b>				
	<b>Tgl</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kesiswaan</b>	<b>Libur</b>
	2	Pembagian Rapor PTS			20 Maulid Nabi
			Mg_3	Doa Rosario & Misa	
			Mg_4	Lomba Bulan Bahasa & Hari Pangan Sedunia	
	<b>NOVEMBER 2020</b>				
	<b>Tgl</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kesiswaan</b>	<b>Libur</b>
	4	Penginputan akhir nilai RB_2	Mg_3	Misa Bulanan	
	11	Penyerahan RB_2		Perkiraan Character Building (Kelas VII & VIII)	
	<b>Des-21</b>				
	<b>Tgl</b>	<b>Kurikulum</b>	<b>Tgl</b>	<b>Kesiswaan</b>	<b>Libur</b>
	3-10	Penilaian Akhir Semester	11	PORAK (tentatif)	25 Hari Raya Natal
	22	Penyerahan Rapor Semester Ganjil			22 Des s/d 4 Jan Libur siswa sekitar Natal & Tahun baru

**SEMESTER GENAP**

<b>Jan-22</b>				
Tgl	Kurikulum	Tgl	Kesiswaan	Libur
4	Dinas Guru Awal Semester Genap	Mgg_2	Misa Bulanan & Perayaan Natal	1 Tahun Baru Masehi
6	Hari pertama siswa/i masuk semester genap			
15	Parenting 7,8,9			
<b>Feb-22</b>				
Tgl	Kurikulum	Tgl	Kesiswaan	Libur
10	Penginputan akhir nilai RB_3			1 Tahun Baru Imlek
17	Penyerahan RB_3			28 Isra Miraj
Mgg_4	Perkiraan Ujian Praktek Kelas IX	Mgg_3	Misa Bulanan	
<b>Mar-22</b>				
Tgl	Kurikulum	Tgl	Kesiswaan	Libur
4-11	Penilaian Tengah Semester Genap	Mgg_3	Misa Bulanan	2 Hari Raya Nyepi
19	Penyerahan Raport PTS			
<b>Apr-22</b>				
Tgl	Kurikulum	Tgl	Kesiswaan	Libur
4-11	Ujian Sekolah	21	Hari Kartini	1 Libur Awal Puasa
19-21	Edu Parents	22	Hari Bumi	14-18 Libur Paskah
30	Edu Parents	Mgg_3	Misa Persiapan Ujian Ujian Kelas IX	15 Hari Wafat Isa Almasih
				30 - 6 Jun Hari Raya Idul Fitri
<b>01/05+B72/2022</b>				
Tgl	Kurikulum	Tgl	Kesiswaan	Libur
11	Penginputan nilai akhir RB_4	2	Hari Pendidikan Nasional	1 Hari Buruh
18	Penyerahan RB_4	Mgg_3	Misa Bulanan & Perayaan Paskah	16 Hari Raya Waisak
				26 Kenaikan Isa Almasih
<b>Jun-22</b>				
Tgl	Kurikulum	Tgl	Kesiswaan	Libur
3-10	Perkiraan Penilaian Akhir Tahun (PAT)	Mgg_2	Graduation	1 Hari Lahir Pancasila
21	Rapat kenaikan kelas			27 Libur akhir tahun pelajaran
25	Penyerahan Raport Semester Genap			
27-29	Daftar ulang siswa kelas lama			

#### **XIV. Program Kesiswaan SMP Talenta**

##### **A. Tujuan**

Program Kesiswaan merupakan salah satu aspek yang dapat meletakkan dasar kepribadian siswa berupa kecerdasan sosial, pengetahuan, akhlak mulia, kedisiplinan, kekreatifan, serta keterampilan untuk kehidupan mandiri yang menjunjung kemanusiaan.

Melalui program kesiswaan ini, diharapkan :

1. Peserta didik memiliki keimanan yang kokoh yang ditunjukkan oleh ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. Peserta didik memiliki kesiapan untuk berkompetisi dan mampu mengikuti cepatnya arus perubahan dan mobilitas dengan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang dimilikinya,
3. Tumbuhnya kehidupan bermasyarakat yang berbasis norma-norma kemasyarakatan yang menjunjung kemanusiaan.
4. Terwujudnya komunitas belajar yang berbasis budaya lingkungan sehat, bersih, wawasan wiyatamandala yang dinamis, dan berketahanan yang kokoh.
5. Terwujudnya ketertiban dan keamanan dalam mendukung suasana kegiatan belajar mengajar.
6. Terakomodasinya bakat dan minat siswa/i Sekolah Talenta dalam kegiatan ekstrakurikuler Sekolah Talenta dalam upaya pengembangan diri setiap siswa/i sekolah Talenta.

## B. Tata Tertib SMP Talenta

### TATA TERTIB PEMBELAJARAN ONLINE SMP TALENTA PADA MASA PANDEMI COVID – 19

#### I. KEWAJIBAN

1. Peserta didik wajib hadir setiap hari belajar sesuai jadwal yang ditetapkan.
2. Peserta didik wajib mengikuti renungan pagi dan mengisi presensi harian pada Talenta Agenda pada pukul 06.00 – 07.15.
3. Peserta didik mengenakan seragam sekolah yang sudah ditetapkan dan berpenampilan rapi.
4. Peserta didik menghubungi wali kelas apabila ada kendala selama PJJ/pembelajaran online.
5. Peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai jadwal yang sudah ditentukan.
6. Peserta didik mengisi presensi mata pelajaran disetiap awal pembelajaran.
7. Peserta didik menyalakan Web camera saat pembelajaran.
8. Peserta didik berada di tempat yang kondusif untuk belajar online.
9. Peserta didik mempersiapkan *device*, buku dan alat tulis .
10. Peserta didik berpartisipasi aktif dan santun dalam pembelajaran online.
11. Peserta didik diwajibkan meminta izin kepada guru pengajar via chat atau lisan saat hendak ke toilet dan keperluan penting lainnya, saat pertemuan online berlangsung.
12. Peserta didik tetap berada di tempat ketika pembelajaran berlangsung.
13. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan benar dan sungguh-sungguh.
14. Peserta didik mengumpulkan tugas yang diberikan dengan tepat waktu .
15. Peserta didik bergabung pada seluruh kelas di Google Classroom Sekolah yang sudah ditentukan untuk tiap jenjang.
16. Peserta didik bergabung dengan grup Whatsapp kelas dan mata pelajaran dengan mengubah nama Whatsapp dengan nama sebenarnya.
17. Peserta didik berkontribusi aktif dan santun dalam grup Whatsapp kelas dan mata pelajaran.
18. Jika peserta didik sakit atau berhalangan yang sangat penting, orang tua harus menyampaikan Izin kepada wali kelas.
19. Selama berlangsung pembelajaran online [daring], peserta didik harus dalam pengawasan orang tua/wali baik secara langsung maupun tidak langsung.

20. Peserta didik wajib memperhatikan protokol kesehatan apabila harus hadir ke sekolah.

## **II. LARANGAN**

1. Peserta didik tidak diperbolehkan menggunakan nama lain atau nama samaran selain nama asli yang sebenarnya, di setiap platform yang digunakan bersama di SMP Talenta.
2. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik dilarang bermain game atau membuka aplikasi lain kecuali aplikasi pembelajaran yang ditentukan.
3. Peserta didik dilarang menggunakan kata-kata / bahasa kotor dalam percakapan di google classroom, group WA dan media sosial lain yang digunakan dalam pembelajaran.

## **III. SANKSI**

1. Peserta didik yang tidak memenuhi ketentuan yang terdapat dalam kewajiban dan larangan akan dilakukan proses pembinaan bertahap oleh:
  - a. Wali Kelas
  - b. Guru Pembimbing (BK)
  - c. Wakasek Bidang Kesiswaan dan staf
  - d. Kepala Sekolah
2. Pembinaan dengan melibatkan orang tua peserta didik.

## **C. KOMITMEN SISWA**

1. Melaksanakan kewajiban seorang siswa/i dengan benar di SMP Talenta.
2. Bersedia untuk mengikuti aturan yang berlaku bilamana tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang siswa/i di SMP Talenta
3. Tidak datang ke sekolah jika menunjukkan gejala sakit atau jika ada anggota keluarga di rumah ada yang menunjukkan gejala sakit / terkonfirmasi positif Covid – 19.
4. Melakukan aktivitas minim resiko selama di lingkungan sekolah.
5. Menjadi teladan menerapkan protokol kesehatan Covid19 dengan benar, penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta menerapkan PHBS (Pola Hidup Bersih Sehat).
6. Membawa alat tulis, buku, alat makan, perlengkapan sekolah lainnya yang diperlukan bilamana berada di lingkungan sekolah, tidak diijinkan untuk meminjam.
7. Menerima keputusan yang berlaku bilamana melanggar komitmen yang dibuat ini

#### **D. KOMITMEN ORANG TUA**

1. Menjadi teladan menerapkan protokol kesehatan Covid19 dengan benar, penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta menerapkan PHBS ( Pola Hidup Bersih Sehat).
2. Melakukan aktivitas minim resiko selama di sekolah.
3. Menyiapkan alat tulis, buku, alat makan, perlengkapan sekolah lainnya yang diperlukan, siswa tidak diijinkan untuk meminjam.
4. Melarang anak saya untuk ke sekolah jika menunjukkan gejala sakit atau jika ada anggota keluarga di rumah ada yang menunjukkan gejala sakit / terkonfirmasi positif Covid - 19.
5. Mendukung anak saya untuk melaksanakan kewajiban seorang siswa/i dengan benar.
6. Mendukung anak saya untuk mengikuti aturan yang berlaku bilamana tidak melaksanakan kewajiban sebagai seorang siswa/i di SMP Talenta
7. Menerima keputusan yang berlaku bilamana melanggar komitmen yang dibuat ini.

#### **E. Ekstra Kurikuler (Pilihan, Wajib, & Pramuka)**

Program Ekstrakurikuler diadakan untuk membekali minat dan bakat siswa/i dalam mengembangkan potensi diri sehingga dapat menjadi bekal di kemudian hari.

1. Ekstrakurikuler Pilihan
2. Ekstrakurikuler Wajib

Pada masa Pandemi, Ekstra Kurikuler tidak dapat dilaksanakan.

Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan adalah Ekstra Kurikuler Wajib yang dapat dilaksanakan dan terintegrasi di setiap mata pelajaran. Ekstrakurikuler Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan (peserta kelas VII, VIII, dan IX).

## F. Keikutsertaan Lomba tahun ajaran 2020-2021

Keikutsertaan SMP Talenta dalam mengikuti lomba diluar sekolah memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa/i meskipun dalam masa pandemi covid - 19

N O	TINGKAT*)	NAMA SISWA	KELAS	JENIS AKTIVITAS	NAMA AKTIVITAS	HASIL	PENYELENGGARA
1	Nasional	Christella Cindy Wijaya	9E	lomba	Kihajar STEM 2020	Partisipan (accuracy 42 %)	Kemendikbud
2	Provinsi	Michele	9C	Lomba	Story Telling	Juara 1	SMA Santa Maria 1
3	Gugus	Yolanda Priscilla	7C	Lomba	FLS2N (menyanyi solo)	Juara 1	Gugus 4
4	Gugus	Vanesa Claudia	7C	Lomba	FLS2N (gitar duet)	Juara 1	Gugus 4
5	Gugus	Josafat Farrel	8E	Lomba	FLS2N (gitar duet)	Juara 1	Gugus 4
6	kabupaten	Yolanda Priscilla	7C	Lomba	FLS2N (menyanyi solo)	Juara 2	Kabupaten Bandung
7	kabupaten	Vanesa Claudia	7C	Lomba	FLS2N (gitar duet)	Juara 1	Kabupaten Bandung
8	kabupaten	Josafat Farrel	8E	Lomba	FLS2N (gitar duet)	Juara 1	Kabupaten Bandung

## G. Guru dan Karyawan

NO	NAMA GURU	MATPEL	KELAS	WALI KELAS	TUGAS
1	Yosep Yaya Karyana, S.Pd				Kepala Sekolah
2	Sicilia Simanto, SE, M.Kom	Informatika	9		Wk. Kurikulum
3	Dwi Heryanti Budi Rahayu, S.T	Ilmu Pengetahuan Alam	7		Wk. Kesiswaan
4	Cecep Febriana, S.Pd	Bahasa Indonesia	8	8C	
5	Elgi Kuswandi, S.Pd	Bahasa Indonesia	7		
6	Eli Purwaningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	9	9A	
7	Petra Kristyana, S.S	Bahasa Inggris	7,8	8D	
8	Yulius Ongky Darmawan, S.S	Bahasa Inggris	8,9		
9	Yeni Sunarsih, S.Pd	Bahasa Sunda	7,8,9	7A	
10	Yohanna Siwi Christmastuti, S.Pd.	Bimbingan Konseling	7,8,9		
11	Annisaningtyas A, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	8	8B	
12	Lastri Putri Rismauly, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Alam	9	9B	
13	Dra. Anastasia Wasuti	Ilmu Pengetahuan Sosial	7,8	8E	
14	Lucia Anita. N, S.Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial	8,9	9C	
15	Jenny Aryanti, S.Kom	Informatika	7,8	7E	
16	Vony Marcella Lee	Mandarin	7,8,9		
17	Arisyiami Munisa, S.Si	Matematika	8	8A	
18	Martius Setiadi, S.Si	Matematika	7	7D	
19	Sunggul Panjaitan, S.Pd	Matematika	9	9D	
20	Hieronimus Damat, S.Fil	Pendidikan Agama Dan	8		
21	Renni Magdalena N. S.Pd	Pendidikan Agama Dan	7,9	7B	
22	Ujang Wahyono, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	7,8,9		
23	Febrianiko Kristian, S.Kom	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	7		
24	Marsel Wladimir Nesi, S.Pd	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	8,9		
25	Elgi Kuswandi, S.Pd	Prakarya	8		
26	Febrianiko Kristian, S.Kom	Prakarya	9		
27	Muhammad Jausyan Aulia, S.Pd	Seni Musik	8,9	9E	
28	Ariati Simanjuntak, S.Pd	Seni Rupa	7,9	7C	
29	Muhamad Iksan, S.Pd	Seni Rupa	7,8		

NO	NAMA GURU	TUGAS
28	Sofia Betri Nainggolan	Pustakawan
29	Vegha, S.E	Penata Usaha - Keuangan
30	Yohanes Deni Sopiandi	Penata Usaha - Dapodik





# TALENTA JUNIOR HIGH SCHOOL

Taman Kopo Indah III Blok F-1  
Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
Telp (022) 5419549 Fax (022) 5420110  
[smp@talentaschool.sch.id](mailto:smp@talentaschool.sch.id)  
[www.talentaschool.sch.id](http://www.talentaschool.sch.id)